

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SELAMA PEMBELAJARAN DARING

Clara Ditri Rulianti*, Muhammad Fahri, Kholil Nawawi

Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

Email: Ditriaclara79@gmail.com, fahri@fai.uika-bogor.ac.id, kholil@fai.uika-bogor.ac.id

Abstrak

Perubahan sistem pembelajaran ini salah satunya mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya pada pelajaran matematika. Minat belajar siswa tidak bisa dipaksakan tetapi dapat dirangsang dengan bantuan guru. Tujuan penelitian ini untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika selama pembelajaran daring. 2) mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring. 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian ini adalah 1) pelaksanaan pembelajaran matematika selama pembelajaran daring memiliki tiga tahap yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 2) upaya guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring yaitu: menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan bimbingan belajar, menggunakan metode dan media yang bervariasi, dan memberikan Reward. 2) faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring yaitu orang tua dan fasilitas, sedangkan faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring yaitu pembagian waktu, jaringan internet dan gadget.

Kata Kunci: Upaya Guru; Minat Belajar; Matematika; Pembelajaran Daring

Abstract

One of the changes in the learning system affects students' interest in learning, especially in mathematics. Students' interest in learning cannot be forced but can be stimulated with the help of the teacher. The purpose of this study is to 1) describe mathematics learning during online learning. 2) describe the efforts made by the teacher in increasing interest in learning mathematics during online learning. 3) knowing the supporting and inhibiting factors of teachers in increasing interest in learning mathematics during online learning. The study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques using

observation, interviews and documentation. The collection data is then analyzed by data triangulation technique. The results of this study are 1) the implementation of mathematics learning during learning has three stages, namely: learning planning, learning process and learning evaluation. 2) the teacher's efforts to increase interest in learning during learning, namely: explaining the learning objectives first, motivating students, providing learning guidance, using various methods and media, and giving prizes. 3) the supporting factors for teachers in increasing interest in learning mathematics during learning are parents and facilities, while the inhibiting factors for teachers in increasing interest in learning mathematics during learning are time sharing, internet networks and gadgets.

Keywords: *Teacher's effort, interest to learn, mathematics, online learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang kehidupan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Azis & Syofnida, 2015: 2).

Dunia pendidikan pada saat ini sedang di terpa oleh wabah penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau sering disebut dengan Covid-19. Adanya virus Covid-19 membuat Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan berbagai macam kebijakan seperti isolasi, social and physical distancing hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran pemerintah Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Di dalam Surat Edaran pemerintah tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19 (Astini, 2020:14).

Menurut Meidawati, *et al.*, Pembelajaran Daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang guru dan siswanya berada dilokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya (Pohan, 2020: 2-3). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan yang mana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan sebuah perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dari mana saja dan kapan saja. Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan sebuah perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dari mana saja dan kapan saja seperti *handphone*, laptop, komputer, *netbook* dan lainnya. Sistem pembelajaran daring banyak menggunakan media *online* berupa aplikasi, yakni *Google Classroom*, *Edmodo*, dan aplikasi yang dapat bertatap muka secara *online* seperti *Zoom Meeting* dan *Google Meet* serta aplikasi yang lebih mudah dan sering digunakan yaitu aplikasi *WhatsApp*. Dalam pembelajaran daring bukan hanya mentransfer pengetahuan saja tetapi guru juga dituntut untuk kreatif serta inovatif dalam

melaksanakan pembelajaran agar dapat membangkitkan keantusiasan dan semangat siswa.

Perubahan sistem pembelajaran ini salah satunya mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya pada pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Maka dari itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah untuk membekali siswa dalam kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif dan kemampuan bekerjasama (Syaripah, 2016: 117-118). Meskipun menjadi mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa dan banyak siswa yang mengeluh pada saat pembelajaran tersebut.

Minat belajar merupakan perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan (Astuti, 2015: 71). Setiap siswa memiliki tingkatan minat belajar matematika yang berbeda-beda, terlebih pada saat pembelajaran daring seperti ini. Minat belajar siswa tidak bisa dipaksakan tetapi dapat dirangsang dengan bantuan guru, karena seseorang hanya akan melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri bukan paksaan atau suruhan orang lain. Guru berperan sangat penting dalam proses keberhasilan belajar siswa. Berkenaan dengan keberhasilan belajar, Sanjaya mengemukakan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak pada pundak seorang guru. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan dan kualitas seorang guru (Lailatussaadah, 2015: 16).

Guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Normawati *et al.*, 2019: 7-8). Dalam hal ini, seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring menggunakan berbagai macam aplikasi belajar seperti: *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Video Pembelajaran*, dan *WhatsApp Group*. Dalam pembelajaran tatap muka secara *online* guru menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran.

Selama pembelajaran daring dilaksanakan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti jaringan yang kurang stabil, kesulitan untuk memasuki kelas *online* menggunakan *Zoom*, serta minat belajar siswa yang menurun selama pembelajaran daring. Hal ini terlihat, saat pembelajaran berlangsung secara *online* yang mana pada saat itu sedang menggunakan aplikasi *Zoom* dalam proses pembelajarannya, peneliti melihat sikap belajar siswa, ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta ada pula siswa yang merasakan jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung secara *online*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika selama pembelajaran daring, 2) mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat

belajar matematika selama pembelajaran daring, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, statistik, atau yang memerlukan langkah-langkah perhitungan akan tetapi, penelitian ini prinsipnya lebih mendalami secara mendalam terhadap objek yang diteliti (Rukajat, 2018:4). Adapun objek dalam penelitian ini adalah guru kelas V B, siswa kelas V B dan kepala sekolah SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong dengan menetapkan kepala sekolah, guru kelas V B dan siswa kelas V B sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2021. Fokus dalam penelitian ini mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas V selama pembelajaran daring. Sebelum mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar matematika, peneliti akan mendeskripsikan terlebih dahulu terkait pelaksanaan pembelajaran matematika siswa selama pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran matematika selama pembelajaran daring

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran matematika selama pembelajaran daring sudah terlaksana dengan cukup baik. Berikut beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran matematika, diantaranya:

a. Perencanaan pembelajaran matematika

Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran matematika yang guru siapkan berupa perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu guru harus menyiapkan berbagai macam media pembelajaran seperti video pembelajar dan menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, hal ini dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika *online*. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru perlu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, terarah dan sistematis.

b. Proses pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong menggunakan berbagai macam aplikasi *online*, seperti *Zoom Meeting*, *WhatsApp*, *Google form* dan LMS yang disediakan dari pihak sekolah. Aplikasi yang sering digunakan oleh Guru kelas V B dalam pelaksanaan pembelajaran matematika *online* yaitu *Zoom* dan *WhatsApp*. Aplikasi *Zoom* digunakan guru untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan aplikasi *WhatsApp* digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa maupun orang tua siswa. Selain itu *WhatsApp* juga digunakan untuk mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media dan metode dalam pembelajarannya. Media yang sering digunakan yaitu media *powerpoint* dan video pembelajaran. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode mencoba dan melihat. Tujuan diberikannya media dan metode dalam pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran daring kesiapan siswa sudah cukup baik. Dilihat saat pelaksanaan pembelajaran mereka sudah menyiapkan berbagai macam keperluan seperti, menyiapkan jaringan internet, *handphone/laptop*, serta buku-buku pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa dalam materi yang sudah diberikan. Evaluasi pembelajaran biasanya diberikan pada akhir pembelajaran, guru akan *mereview* kembali materi yang sudah diberikan, jika banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan/soal dengan benar berarti tujuan pembelajaran telah tercapai.

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, guru kelas V B telah berupaya dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring. Berikut ini beberapa upaya yang telah dilakukan guru kelas V B dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring, diantaranya:

a. **Menjelaskan tujuan pembelajaran**, tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan guru. Dengan diberitahukan tujuan pembelajaran siswa dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu mereka lakukan selama proses pembelajaran. Siswa juga dapat mengetahui manfaat yang akan mereka peroleh dari mempelajari materi tersebut, karena diakhir pembelajaran akan ada evaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa dalam materi yang sudah diberikan.

b. **Memberikan motivasi**, merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Agar siswa berminat dalam belajar, tugas guru disini harus bisa membimbing dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. Maka dari itu guru harus memberikan motivasi belajar kepada siswa, seperti yang dilakukan oleh guru yaitu menyemangati siswa dalam belajar, tidak boleh

malas untuk belajar dan menanamkan pada diri siswa bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menyenangkan serta menjelaskan materi pembelajaran matematika yang menarik perhatian siswa.

c. **Memberikan bimbingan**, merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Dalam pemberian bimbingan ini biasanya guru akan membuat jam tambahan secara pribadi untuk siswa yang belum memahami materi pembelajaran, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang awalnya tidak memahami materi pembelajaran menjadi lebih memahami materi pembelajaran tersebut.

d. **Memberikan metode dan media yang bervariasi**, Penggunaan metode dan media yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, selain dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan diberikan metode dan media yang bervariasi juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Contoh metode yang digunakan guru saat pembelajaran daring yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode melihat mencoba/demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan yaitu media *power point* dan video pembelajaran.

e. **Memberikan Reward**, merupakan sesuatu yang disenangi oleh semua orang, dengan pemberian *reward* ini dapat membuat siswa berminat dalam belajar matematika. *Student of the month* merupakan pemberian *reward* yang digunakan oleh guru. Pemberian *reward* tersebut dapat dilihat ketika siswa mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu, disiplin saat pembelajaran, *camera on* selama *Zoom* dan tanya jawab bisa akan diberikan penilaian lalu di akumulasikan dan yang mendapatkan point tertinggi akan mendapatkan *student of the month*. Guru juga memberikan *Reward* berupa pujian dan hadiah. Pujian yang diberikan guru biasanya ketika ada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan kalimat yang memotivasi siswa seperti '*Good job*' '*excellent*'. Ketika ada siswa yang memiliki prestasi diberikan *reward* berupa ucapan selamat, kemudian doa bersama, lalu diberikan piala dan sertifikat serta diberikan juga bingkisan secukupnya.

1. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring.

a. faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring yang **pertama** yaitu orang tua, karena pembelajaran *full* di rumah, Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan anaknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. **kedua** fasilitas, Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seorang guru diberikan fasilitas yang mendukung oleh pihak sekolah. Adapun fasilitas yang disediakan pihak sekolah seperti: laptop/komputer, kuota sekolah maupun kuota pribadi, media pembelajaran dan buku-buku perpustakaan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

b. faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar matematika selama pembelajaran daring yang **pertama** yaitu Jaringan internet yang menghambat guru dalam proses pembelajaran daring, karena tidak sedikit siswa yang mengeluh akan

jaringan internet yang membuat mereka kesulitan untuk memasuki *Zoom Meeting*. **Kedua** yaitu *gadget*, merupakan salah satu penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar, karena setelah selesai pembelajaran siswa akan lebih fokus bermain *gadget*, jadi waktu luang yang mereka punya akan habis dengan bermain *gadget* dibandingkan untuk mempelajari kembali materi yang sudah diberikan guru. **Ketiga** yaitu pembagian waktu, guru harus bisa membagi waktu selain mengajarkan peserta didiknya, guru juga harus membantu anaknya belajar dirumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan 1) Pelaksanaan pembelajaran matematika selama pembelajaran daring memiliki tiga tahap yaitu: Perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran seperti: RPP, media pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran, yaitu penggunaan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring, penggunaan metode dan media pembelajaran serta kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Serta, evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi yang sudah diberikan. 2) Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa selama pembelajaran daring yaitu: menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, memberikan motivasi, memberikan bimbingan belajar, menggunakan metode dan media yang bervariasi, serta memberikan Reward. 3) Faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa selama pembelajaran daring yaitu: orang tua dan fasilitas. Sedangkan Faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa selama pembelajaran daring yaitu: jaringan internet, gadget, dan pembagian waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N K S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(3).
- Astuti, S P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(1).
- Azis, A., & Syofnida I. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. *Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1).
- Lailatussaadah. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 5(1).
- Syaripah. (2016). Pengaruh Persepsi Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Matematika Di Sekolah SMA N 1 Curup Timur T.P 2015/2016. *Jurnal EduTech*, 2(2).
- Normawati, S., Sudirman A., & Selpi I. (2019). *Etika & Profesi Guru*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Pohan, A E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.